

PERUSAHAAN JASA KERINCI
NERACA SALDO
31 MEI 2010

Kas	Rp 8.540.000,00	
Surat Berharga	Rp 3.600.000,00	
Piutang Usaha	Rp 1.784.000,00	
Piutang Wesel	Rp 360.000,00	
Peralatan Kantor		Rp 5.174.000,00
Utang Usaha	Rp 3.300.000,00	Rp 10.000.000,00
Modal Tuan Beni		
Prive Tuan Beni	Rp 1.000.000,00	Rp 32.810.000,00
Pendapatan Jasa		Rp 920.000,00
Pendapatan Bunga		
Gaji Penjualan	Rp 14.400.000,00	
Gaji Kantor	Rp 7.600.000,00	
Beban Sewa	Rp 4.100.000,00	
Beban Perlengkapan	Rp 1.480.000,00	
Beban Telepon	Rp 1.290.000,00	
Beban Perjalanan	Rp 690.000,00	
JUMLAH	Rp 48.144.000,00	Rp 48.904.000,00

PERUSAHAAN JASA KERINCI
NERACA SALDO REVISI
31 MEI 2010

Kas	Rp 8.540.000,00	
Surat Berharga	Rp 3.600.000,00	
Piutang Usaha	Rp 1.964.000,00	
Piutang Wesel	Rp 360.000,00	
Peralatan Kantor		Rp 5.174.000,00
Utang Usaha	Rp 3.300.000,00	Rp 9.420.000,00
Modal Tuan Beni		
Prive Tuan Beni	Rp 1.000.000,00	Rp 32.810.000,00
Pendapatan Jasa		Rp 920.000,00
Pendapatan Bunga		
Gaji Penjualan	Rp 12.600.000,00	
Gaji Pegawai	Rp 1.800.000,00	
Gaji Kantor	Rp 7.600.000,00	
Beban Sewa	Rp 4.100.000,00	
Beban Perlengkapan	Rp 1.480.000,00	
Beban Telepon	Rp 1.290.000,00	
Beban Perjalanan	Rp 690.000,00	
JUMLAH	Rp 48.324.000,00	Rp 48.324.000,00

a. Gaji pegawai kantor sebesar RP 1.800.000,00 dibukukan ke akun Gaji Penjualan

Gaji penjualan sejumlah 14.400.000,00 dikurang 1.800.000,00 maka jumlah Gaji Penjualan adalah Rp 12.600.000,00 dan 1.800.000,00 dimasukkan ke akun baru yaitu Gaji pegawai

b. Pendapatan bunga sebesar Rp 60.000,00 telah diterima dan akun Kas telah didebit sebesar Rp 60.000,00 dan akun Pendapatan Bunga telah dikredit sebesar Rp 600.000,00

Setelah saya telusuri, saya menemukan apabila nominal dimasukkan maka akan membuat neraca saldo tidak seimbang

c. Pembelian filling cabinet seharga Rp 580.000,00 dicatat pada akun Beban Kantor (debit) dan akun Utang Usaha (kredit)

Pembelian tersebut berupa utang sejumlah 580.000,00 yang dimana merupakan sebuah kesalahan yang seharusnya tidak ada atau utang tersebut tidak ada, maka kredit utang usaha yang tadinya sejumlah Rp 10.000.000,00 kini menjadi Rp 9.420.000,00

d. Kas yang diterima dari pelanggan sebesar Rp 1.740.000,00 telah dicatat pada akun Piutang usaha secara benar, namun yang dicatat pada akun Kas hanya sejumlah Rp 1.560.000,00

Terlihat pada neraca saldo, jumlah piutang usaha sebesar Rp 1.784.000,00 yang dimana di dalamnya terdapat piutang pelanggan yang dibahas hanya 1.560.000,00, maka selisihnya adalah 224.000 dan kita tambahkan selisih tersebut dengan piutang yang sebenarnya yaitu 1.740.000,00 maka jumlahnya ditemukan sebesar Rp 1.964.000,00

e. Beban telepon telah dicatat dengan jumlah Rp 1.290.000,00 padahal jumlah yang sebenarnya adalah Rp 1.330.000,00

Saya tidak memasukkan jumlah yang sebenarnya dikarenakan bila saya masukkan maka akan membuat neraca saldo tidak balance